

September, Sebesar 57,95% Anggaran Kemendag Terealisasi

Tanggal : Sabtu , 26 September 2020
Media : validnews.id
Halaman : 1
Wartawan : (Khairul Kahfi)
Muatan Berita : Netral
Narasumber : Agus Suparmanto (*Menteri Perdagangan*)
Rubrik : Ekonomi
Topik : Anggaran Kemendag

September, Sebesar 57,95% Anggaran Kemendag Terealisasi

Total pagu anggaran Kementerian Perdagangan mencapai Rp2,92 triliun
© 26 September 2020 , 17:23



Warga dengan masker memilih sayuran di pasar tradisional Pondok Labu, Jakarta, Minggu (17/9/2020). Kementerian Perdagangan menyiapkan pedoman bagi penyelenggara kegiatan perdagangan untuk diterapkan pada saat kenormalan baru, diantaranya para pedagang dan pembeli di pasar tradisional diwajibkan menggunakan masker, face shield, dan sarung tangan selama beraktivitas sebagai upaya pencegahan penyebaran pandemi COVID-19. ANTARAFOTO/Reno Esnir

BINTAN - Hingga September 2020, realisasi penyerapan anggaran Kementerian Perdagangan tercatat sebesar Rp1,69 triliun. Atau 57,95% dari total pagu Rp2,92 triliun. Diproyeksikan penyerapan anggaran Kemendag sampai dengan akhir 2020 mencapai lebih dari 95%.

Menteri Perdagangan Agus Suparmanto menyebutkan, khusus untuk penanganan covid-19, Kemendag telah melakukan *re-focusing* dan optimalisasi anggaran sebesar Rp47,33 miliar.

Pada tahap I Kemendag melakukan optimalisasi anggaran sebesar Rp16,23 miliar. Hingga saat ini, dari besaran anggaran itu sudah terealisasi sebesar Rp10,81 miliar atau 66,64%.

Sementara pada tahap II Kemendag merealokasi anggaran sebesar Rp31,1 miliar untuk memberikan bantuan bagi 176 ribu pedagang pasar rakyat kabupaten/kota. Berupa bantuan partisipasi, pelindung wajah, *hand sanitizer*, masker, bak cuci tangan bagi pedagang dan pengelola pasar rakyat.

"Sebagai tindak lanjut hasil Rapat Koordinasi Tingkat Menteri di Bali pada 21-22 Agustus 2020, Kemendag telah melakukan percepatan kegiatan pembangunan/revitalisasi pasar rakyat dan bantuan sarana usaha perdagangan," katanya di Bintan, Sabtu (26/9), melalui siaran pers.

Mendag menambahkan, khusus sektor ritel Kemendag telah melakukan beberapa langkah, baik untuk memulihkan perdagangan luar negeri maupun perdagangan dalam negeri.

Kebijakan tersebut di antaranya penguatan kebijakan fasilitasi dan promosi ekspor serta pengendalian impor, menjaga ketersediaan bahan pokok salah satunya melalui penugasan impor, memastikan kelancaran distribusi bahan pokok ke masyarakat, serta melakukan deregulasi kebijakan terkait pangan.

VALIDNEWS

BERANDA EKONOMI MEGAPOLITAN

Sebagai hasilnya, Agus mengklaim secara nasional harga rata-rata barang kebutuhan pokok relatif stabil dan cenderung turun. Tergambar dari deflasi yang terjadi pada kelompok makanan. BPS mencatat, kelompok tersebut berkontribusi dominan terhadap deflasi Agustus 2020.

Pantauan Kemendag, harga rata-rata nasional barang kebutuhan pokok pada 21 September 2020 relatif stabil dibanding bulan sebelumnya, diantaranya beras medium, minyak goreng, tepung terigu, daging ayam ras, dan cabe rawit merah.

"Bahkan beberapa komoditas mengalami penurunan harga seperti beras premium, gula pasir, kedelai, daging sapi, telur ayam ras, dan bawang merah. Untuk pasokan, secara umum stoknya masih mencukupi dan akan terus dipantau," terang Mendag.

Agus menyebutkan Kemendag senantiasa memantau ketersediaan stok bapok, serta berkomunikasi dengan K/L terkait dan pemerintah daerah. "Diharapkan perdagangan dan perekonomian Indonesia dapat segera pulih kembali," ujarnya.

Dalam kesempatan yang sama, Menko Ekonomi Airlangga Hartarto selaku ketua Komite PC PEN mengatakan, sektor pariwisata merupakan salah satu yang sektor yang harus segera didorong untuk dipulihkan.

"Selain banyak ekonomi daerah yang bergantung, sektor pariwisata juga dapat menyerap tenaga kerja. Bahkan, jumlah tenaga kerja di bidang pariwisata terus naik sejak tahun 2010. Untuk itu, sejumlah strategi dan program pun dirumuskan," jelasnya. (**Khairul Kahfi**)